

**FAKTOR DETERMINAN PENERAPAN PROTOKOL  
KESEHATAN COVID-19 PADA PENUMPANG BIS  
PEMERINTAH DAN SWASTA  
DI KABUPATEN MELAWI**



**SKRIPSI**

Oleh :  
**NOVA TRISNAWATI**  
NPM : 182520034

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT K. SINTANG  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2021**

**FAKTOR DETERMINAN PENERAPAN PROTOKOL  
KESEHATAN COVID-19 PADA PENUMPANG BIS  
PEMERINTAH DAN SWASTA  
DI KABUPATEN MELAWI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi  
Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)**

**Oleh :**

**NOVA TRISNAWATI  
NPM : 182520034**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT K. SINTANG  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2021**

## **PENGESAHAN**

Di Pertahankan Di Depan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM) Pada Tanggal 3 Februari 2021

### Dewan Penguji

1. Gandha Sunaryo Putra, S.K.M.,M.Kes .....
2. Agus Samsudrajat S., S.K.M, M.K.M .....
3. Bambang Hermanto, S.Kep., M.P.H .....

## **FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

Dekan

**Ismael Saleh, S.K.M., M.Kes**  
NIDN.1204097901

# **SKRIPSI**

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)  
Peminatan Kesehatan Reproduksi

**NOVA TRISNAWATI**  
**NPM : 182520034**

**Sintang, 3 Februari 2021**

**Mengetahui,**

**Pembimbing 1**

**Pembimbing 2**

**(Gandha Sunaryo Putra, SKM, M.Kes)**  
**NIDN. 11161069001**

**(Agus Samsudrajat S., SKM, M.KM)**  
**NIDN. 1103028706**

## **PENYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Segala proses dalam penyusunan skripsi saya jalankan melalui prosedur dan kaidah yang benar serta didukung dengan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Jika di kemudian hari ditemukan kecurangan, maka saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan hak terhadap ijasah dan gelar yang saya terima. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Sintang, 3 Februari 2021

Nova Trisnawati  
NPM : 182520034

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Sebaik-baiknya hidup adalah hidup yang bermanfaat bagi dunia dan akhirat”

*Nova Trisnawati*

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, kakak dan adik, keluarga serta sahabat saya, yang telah memotivasi dan selalu memberi dukungan sampai skripsi ini mampu terselesaikan

## **BIODATA**



### **BIODATA PENULIS**

Nama	Nova Trisnawati
Tempat, Tanggal Lahir	Nanga Tempunak, 25 November 1989
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Orang Tua	
Bapak	H. Sungkono
Ibu	Hj. M. Astuti
Alamat	Jln. MT. Haryono gang Wajar Kec. Sintang Kabupaten Sintang

### **JENJANG PENDIDIKAN**

SD	SDN NO.7 Sintang	Tahun 1995-2001
SLTP	SMP NO.2 Sintang	Tahun 2001-2004
SMA	SMA Nusantara Indah Sintang	Tahun 2004-2007
DIPLOMA III	Akademi Kebidanan Prima Indonesia Bekasi	Tahun 2007-2010
S1	Fakultas Ilmu Kesehatan , Universitas Muhammadiyah Pontianak Kampus Sintang	Tahun 2018-2021

### **PENGALAMAN KERJA**

Polindes Bina Jaya Kecamatan Pinoh Selatan	Tahun 2011 – 2013
Polindes Landau Tubun Kecamatan Pinoh Selatan	Tahun 2013 - 2014
Puskesmas Manding Kec. Pinoh Utara	Tahun 2014 - Sekarang

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil'alamin, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunianya kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul **“FAKTOR DETERMINAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA PENUMPANG BIS PEMERINTAH DAN SWASTA DI KABUPATEN MELAWI”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan, arahan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga kepada Bapak **Gandha Sunaryo Putra, S.K.M, M.Kes** selaku pembimbing utama dan bapak **Agus Samsudrajat S, S.K.M, M.KM** selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran memberikan pengarahan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T.,M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Ismael Saleh, SKM.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Gandha Sunaryo Putra , SKM, M.Kes selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat K.Sintang.
4. Bapak dr. Ahmad Jawahir Selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Melawi
5. Bapak Drs. H Syamsul Arifin, M.Si Selaku Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Melawi
6. Seluruh Penumpang Bis yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
7. Orang tua yang terhormat, ayahanda dan ibunda yang senantiasa bergelut dengan do'a-do'a tulusnya untuk keberhasilan dan kebahagiaan ananda.



8. Rekan-rekan satu angkatan di Prodi kesmas, yang telah banyak mengisi waktu bersama dengan penuh keakraban selama menjalani proses di program studi ini, serta telah banyak membantu penulis selama masa pendidikan.

Juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga semua amal kebaikan mendapatkan imbalan yang tak terhingga dari Allah Ta'ala. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti berharap untuk dapat memperoleh saran, masukan dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan penyusunan Skripsi ini. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang protokol kesehatan COVID-19.

Sintang, Februari 2021

Peneliti

## ABSTRAK

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH PONTIANAK  
SKRIPSI, Februari 2021  
NOVA TRISNAWATI**

**FAKTOR DETERMINAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19  
PADA PENUMPANG BIS PEMERINTAH DAN SWASTA DI KABUPATEN  
MELAWI**

xv+ 90 halaman + 19 tabel + 6 lampiran

Upaya penerapan protokol kesehatan COVID-19 merupakan salah satu pencegahan yang di lakukan supaya tidak terjadi penularan virus *corona* termasuk di dalam bis. Jumlah kasus konfirmasi positif COVID-19 di Kabupaten Melawi sebanyak 297 Kasus. Tujuan Penelitian ini Untuk mengetahui faktor determinan dengan upaya penerapan protokol kesehatan COVID-19 pada penumpang bis pemerintah dan swasta. Metode Penelitian yang digunakan adalah Desain penelitian ini adalah *cross sectional*, untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, kepercayaan, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 211 orang. Hasil penelitian menjelaskan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan (*P value* = 0,076), sikap (*P value* = 0,052), dukungan keluarga (*P value* = 0,623), dukungan tenaga kesehatan (*P value* = 0,979), kepercayaan (*P value* = 0,415) Dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19. Disarankan kepada dinas perhubungan untuk lebih memperhatikan protokol kesehatan pada penumpang bis.

Kata Kunci : COVID-19, Protokol Kesehatan, Pengetahuan, Dukungan Keluarga  
Kepustakaan : 42, (2007- 2021)

## ABSTRACT

FACULTY OF HEALTH SCIENCE  
MUHAMADIYAH PONTIANAK UNIVERSITY  
Thesis, February 2021  
NOVA TRISNAWATI  
DETERMINANTS FACTORS OF THE IMPLEMENTATION OF PROTOCOL  
HEALTH COVID-19 ON PUBLIC AND PRIVATE BUS PASSENGERS IN THE  
DISTRICT OF MELAWI

xv + 90 pages + 19 tables + 6 appendices

Efforts to implement the COVID-19 health protocol is one of the precautions taken to prevent transmission of the corona virus, including on buses. The number of positive confirmed cases of COVID-19 in Melawi Regency is 297 cases. The purpose of this study was to determine the determinants of efforts to implement the COVID-19 health protocol on government and private bus passengers. The research method used is the design of this study is cross sectional, to determine the relationship of knowledge, attitudes, beliefs, family support, support for health workers. The number of samples in this study were 211 people. The results of the study explain that there is no relationship between knowledge (P value = 0.076), attitudes (P value = 0.052), family support (P value = 0.623), support for health workers (P value = 0.979), trust (P value = 0.415) With the implementation of the COVID-19 health protocol. It is suggested to the transportation department to pay more attention to health protocols for bus passengers.

Keywords: COVID-19, *Health Protocol*, *Knowledge*, *Family Support*  
*Bibliography*: 42, (2007-2021)

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
BIODATA.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Rumusan Masalah .....	5
I.3. Tujuan Penelitian.....	5
I.4. Manfaat Penelitian.....	6
I.5. Keaslian Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
II.1 Pengertian Corona.....	12
II.2 Penerapan Protokol COVID-19.....	16
II.3 Perlindungan kesehatan COVID-19 pada masyarakat.....	19
II.4 Protokol kesehatan COVID-19 di tempat umum.....	25
II.5 Faktor Yang Berhubungan dengan Penerapan Protokol kesehatan COVID-19 di tempat umum.....	34
II.6 Teori Perilaku Lawrence Green.....	41
II.7 Kerangka Teori .....	42
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL</b>	
III.1 Kerangka Konsep.....	43
III.2 Variabel Penelitian .....	44
III.3 Definisi Operasional.....	44
III.4 Hipotesis.....	46
<b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN</b>	
III.1 Desain Penelitian.....	48
III.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	48

III.3	Populasi dan sampel.....	48
III.4	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	51
III.5	Teknik Pengolahan dan Penyampaian Data .....	52
III.6	Teknik Analisa Data.....	56
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		
V. 1	Hasil .....	60
V.1.1	Gambaran Umum Lokasi .....	60
V.2	Gambaran Proses Penelitian .....	63
V.3	Analisis Univariat .....	65
V.4	Analisis Bivariat .....	74
V.5	Pembahasan .....	79
V.6	Keterbatasan Penelitian .....	86
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		
V.I. 1	Kesimpulan .....	87
V.I. 2	Saran .....	89
DAFTAR PUSTAKA		

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1 Keaslian Peneliiian .....	7
Tabel III.1 Definisi Operasional .....	45
Tabel V. 1 Distribusi pengetahuan responden .....	65
Tabel V. 2 Analisis per item pertanyaan pengetahuan responden .....	65
Tabel V. 3 Distribusi sikap responden .....	66
Tabel V. 4 Analisis per item pertanyaan sikap responden .....	67
Tabel V. 5 Distribusi dukungan tenaga kesehatan responden .....	68
Tabel V. 6 Analisis per item pertanyaan dukungan tenaga kesehatan.....	68
Tabel V. 7 Distribusi dukungan keluarga responden .....	69
Tabel V. 8 Analisis per item pertanyaan dukungan keluarga .....	70
Tabel V. 9 Distribusi kepercayaan responden .....	70
Tabel V. 10 Analisis per item pertanyaan kepercayaan.....	71
Tabel V. 11 Distribusi protokol kesehatan COVID-19 responden .....	72
Tabel V. 12 Analisis per item pertanyaan protokol kesehatan COVID-19.....	72
Tabel V. 13 Hubungan pengetahuan dengan penerapan protokol kesehatan ..	74
Tabel V. 14 Hubungan sikap dengan penerapan protokol kesehatan .....	75
Tabel V. 15 Hubungan dukungan keluarga dengan penerapan protokol kesehatan .....	76
Tabel V.16 Hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan penerapan protokol kesehatan .....	77
Tabel V.17 Hubungan kepercayaan dengan penerapan protokol kesehatan ..	78

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
II.1 Kerangka Teori.....	42
III.2 Kerangka Konsep.....	43
V. 1 Urutan Penelitian.....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat izin uji validitas di wilayah kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang
- Lampiran 2 Surat permohonan izin penelitian di Dinas Perhubungan Kabupaten Melawi
- Lampiran 3 Surat balasan izin penelitian di Dinas Perhubungan Kabupaten Melawi
- Lampiran 4 Surat keterangan melaksanakan penelitian
- Lampiran 5 Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 6 Kuesioner penelitian
- Lampiran 7 Hasil *output* studi pendahuluan
- Lampiran 8 Hasil uji validitas di wilayah kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang
- Lampiran 9 Input data penelitian
- Lampiran 10 Hasil analisis karakteristik responden
- Lampiran 11 Hasil uji normalitas variabel penelitian
- Lampiran 12 Hasil analisis Per Item
- Lampiran 13 Dokumentasi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Wabah COVID-19 telah dianggap sebagai darurat kesehatan global. Secara internasional, jumlah laporan yang dikonfirmasi terus meningkat setiap hari (Sohrabi, 2020). COVID-19 telah menjadi pandemi yang mengancam kesehatan global, merusak keadaan ekonomi global dan membuat kekhawatiran di seluruh kalangan masyarakat dunia (Pan, 2020). COVID-19 ditetapkan menjadi *Emergency of International Concern* (PHEIC) kesehatan masyarakat. Pada 11 Maret 2020, COVID-19 ditetapkan sebagai pandemi.

Indonesia pertama kali melaporkan 2 kasus positif pada 2 Maret 2020 dan kasus positif terus meningkat (Susilawati, 2020). Pandemi COVID-19 menuntut pengawasan yang ketat dan pemantauan yang sedang berlangsung untuk secara akurat melacak dan berpotensi memprediksi host, evolusi, transmisi, dan patogenisitas di masa yang akan datang. Faktor-faktor ini pada akhirnya akan mempengaruhi angka kematian dan prognosis. Namun, sampai saat ini belum terungkapnya temuan-temuan penelitian baru merupakan keterbatasan utama dalam penanganan COVID-19, sehingga masyarakat hanya bisa melakukan berbagai upaya pencegahan agar terhindar dari COVID-19 (Sohrabi, 2020).

Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda

dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru. Kasus COVID-19 awalnya ditemukan di Kota Wuhan, China yang kemudian menyebar ke berbagai negara lainnya. Data WHO terbaru per tanggal 13 Desember 2020 menunjukkan bahwa jumlah kasus positif sebanyak 72.243609 kasus. Jumlah kasus ini tersebar di 213 negara di berbagai belahan dunia (WHO 2020). Kasus COVID-19 dikonfirmasi di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Saat ini kasus positif COVID-19 di Indonesia sebanyak 743.198 kasus (Kementerian Kesehatan, 2020).

Menurut Data Badan Penanggulangan Bencana Indonesia data Kasus COVID-19 di Indonesia Tahun 2020 sebanyak 743.198 Kasus. Kasus ini terus meningkat setiap hari, ada banyak faktor yang menyebabkan peningkatan kasus ini salah satunya yaitu masih ada masyarakat yang tidak mau menggunakan masker, tidak menjaga jarak. Provinsi Kalimantan Barat merupakan salah satu daerah dengan kasus COVID-19 yang cukup tinggi. Data dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat (2020) kasus COVID-19 di Provinsi Kalimantan Barat sebanyak 3093 Kasus Positif. Melonjaknya kasus ini terjadi dalam beberapa bulan terakhir dengan berbagai macam penyebab penularan yang belum di ketahui dengan jelas. Dari 14 Kabupaten / Kota salah satunya adalah Kabupaten Melawi dengan Kasus Konfirmasi Positif COVID-19 sebanyak 297 Kasus tahun 2020. Dari 297 Kasus Konfirmasi Positif diantaranya 284 Orang dinyatakan Sembuh, 9 Kasus Meninggal Dunia dan sisanya masih dalam perawatan. Meskipun begitu

berdasarkan pengamatan dan observasi peneliti masih banyak masyarakat yang belum bisa menerapkan Protokol kesehatan di kehidupan sehari.

Disini kita laporkan studi pelacakan kontak tentang peristiwa wabah COVID-19 melibatkan transportasi umum di Provinsi Hunan, Cina. Di wabah ini, kami mengidentifikasi 10 infeksi yang dikonfirmasi di laboratorium secara langsung terkait dengan paparan satu pasien COVID-19 selama perjalanan bus. Studi kasus ini menambahkan informasi yang berguna untuk pemahaman kita tentang rute penularan SARS-CoV-2. Kasus utama (Pasien A), yang bekerja di Tempat I, telah gejala awal pada 22 Januari dan dites positif SARSCoV-2 pada 29 Januari. Menurut penyelidikan retrospektif, 5 dan 3 hari sebelum timbulnya gejala, dia makan dan berhubungan dengan pekerjaan dengan rekannya (sumber infeksi) yang onsetnya pada 14 Januari dan dinyatakan positif tanggal 16 Januari 2020. Tanggal 22 Januari 2020, Pasien A melakukan perjalanan tanpa memakai masker wajah dari Tempat I sampai Tempat III via umum transportasi, dengan transfer di Tempat II. Perjalanan pertama dalam tur bus memakan waktu 2,5 jam, dan perjalanan kedua dengan minibus sekitar 1 jam. Total setelah dia dipastikan mengidap COVID-19 dari 243 kontak dekat Pasien A dan kemudian diidentifikasi infeksi dilacak dan dipantau (Kaiwei Luo Dkk,2020)

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian *corona virus disease* 2019 (COVID-19) di dalam peraturan tersebut

mengatur perihal Penentuan kembali aktivitas masyarakat dan dunia usaha ditempat dan fasilitas umum dengan mengikuti Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, disesuaikan dengan tingkat risiko wilayah penyebaran COVID-19 dan kemampuan daerah dalam mengendalikan COVID-19, yang mengacu pada ketentuan pemberlakuan pembukaan tempat dan fasilitas umum yang ditetapkan oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah/Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 sesuai dengan kewenangannya.

Menurut hasil survei pendahuluan yang di lakukan peneliti pada 30 orang Responden pada bulan November tahun 2020 menunjukkan penerepan protokol kesehatan masih kurang baik sebanyak 70 % responden tidak menerapkan protokol kesehatan baik angkutan umum maupun swasta, pengetahuan responden kurang baik yaitu sebanyak 60% responden sisanya berpengetahuan baik, baik angkutan umum maupun swasta, sikap respon masih acuh tak acuh bahkan ada yang menganggap menggunakan masker itu sia-sia saja sebanyak 70 % responden kurang baik baik angkutan umum maupun swasta. Sebagian besar keluarga tidak memberikan dukungan untuk melakukan pencegahan terhadap COVID-19 sebanyak 60% baik angkutan umum maupun swasta, sudah ada dukungan kebijakan dengan adanya himbaun himbauan dan aturan-aturan yang mengatur perihal pencegahan COVID-19 sebanyak 60% responden menjawab ada dukungan kebijakan baik angkutan umum maupun swasta, dukungan kesehatan

sebanyak 60% responden mengatakan kurangnya dukungan tenaga kesehatan dalam mensosialisasikan perihal penerapan protokol kesehatan COVID 19 baik angkutan umum maupun swasta. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor determinan dalam penerapan protokol kesehatan pada penumpang BIS pemerintah dan swasta di kabupaten melawi.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Menurut Data Dinas Kesehatan Kabupaten Melawi (2020) Kasus Konfirmasi Positif COVID-19 sebanyak 297 Kasus. Dalam hal ini peneliti melihat masih ada penumpang yang tidak mengenakan masker dengan benar, tidak tersedia tempat cuci tangan dengan sabun, tidak ada pengecekan suhu tubuh ketika akan naik ke dalam bis, tidak ada dilakukan penyemprotan sebelum dan sesudah penumpang naik ke bis. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Faktor determinan dalam penerapan protokol kesehatan pada penumpang bis pemerintah dan swasta di Kabupaten Melawi ?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui faktor determinan dalam penerapan protokol kesehatan COVID-19 pada penumpang bis pemerintah dan swasta

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui hubungan Pengetahuan terhadap penerapan Protokol kesehatan COVID-19 pada penumpang bis pemerintah dan swasta

- b. Mengetahui hubungan sikap terhadap penerapan Protokol kesehatan COVID-19 pada penumpang bis pemerintah dan swasta
- c. Mengetahui hubungan kepercayaan terhadap penerapan Protokol kesehatan COVID-19 pada penumpang bis pemerintah dan swasta
- d. Mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap penerapan Protokol kesehatan COVID-19 pada penumpang bis pemerintah dan swasta
- e. Mengetahui hubungan dukungan tenaga kesehatan terhadap penerapan Protokol kesehatan COVID-19 pada penumpang bis pemerintah dan swasta

#### **I.4 Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

###### a. Bagi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu kesehatan masyarakat khususnya tentang Faktor determinan dalam penerapan Protokol kesehatan demi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi Dinas Perhubungan

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Dinas Perhubungan untuk perbaikan pelaksanaan transportasi di masa pandemi di wilayah kabupaten melawi.

b. Bagi Dinas Kesehatan

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Dinas Kesehatan untuk perbaikan pelaksanaan program pencegahan dan pengendalian COVID-19 di wilayah kabupaten melawi

c. Bagi institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan bahan bacaan dan sumber kepustakaan serta untuk publikasi ilmiah terkait dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan Penerapan Protokol kesehatan pada penumpang bis

d. Bagi Peneliti Lain

Sebagai data dasar dan referensi atau informasi untuk penelitian selanjutnya

## I.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1

### Keaslian Penelitian

Nama/Tahun Penerbit	Judul	Variabel Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
Mulusew Andualem Asemahagn /2020	<i>Faktor determining the knowledge and prevention practice of healthcare workers towards COVID-19 in Amhara region, Ethiopia: a cross-sectional survey</i>	Pengetahuan Sikap Fasilitas Kesehatan	Kuantitatif	.Sekitar 279 (70%) KK memiliki pengetahuan yang baik tentang COVID-19 diikuti oleh 247 (62%) praktik pencegahan yang baik. Usia < 34 tahun (AOR = 2.14, 95% CI = 1.25–3.62), tempat tinggal pedesaan (AOR = 0.44, 95% CI = 0.26–0.70), akses ke infeksi pelatihan pencegahan (IP) (AOR = 2.4, 95% CI = 1.36–4.21), adanya pedoman IP (AOR = 2.82, 95% CI = 1.64–4.62), dan penggunaan media sosial (AOR = 2.51, CI

				95% = 1.42–4.53) merupakan faktor pengetahuan tentang COVID-19.
Albeth Wahyu Saputra / 2020	Hubungan tingkat pengetahuan tentang covid-19 terhadap kepatuhan program <i>lockdown</i> untuk mengurangi penyebaran COVID-19 di kalangan mahasiswa berasrama advent indonesia	Pengetahuan kepatuhan	kuantitatif	tingkat pengetahuan mahasiswa berasrama tentang COVID-19 termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 80.77. Tingkat kepatuhan mahasiswa berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 70.6. Nilai r hitung 0,31 lebih besar dari nilai rtabel 0,2423 dan nilai signifikansi ( <i>p-value</i> ) adalah 0,805 lebih besar dari nilai alpha 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variable adalah positif dalam kategori hubungan yang lemah atau tidak signifikan.
Sukesih/2020	Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan COVID-19 di indonesia	Pengetahuan Sikap Pencegahan covid	kuantitatif	Hasil penelitian pada kuesioner pengetahuan paling tinggi di kategori baik sebanyak 228 (51,35%) sedangkan sikap paling tinggi berada di kategori sikap baik sebanyak 206 (46,39%).
Cucu Herawati Dkk/2020	Faktor Determinan Perilaku dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19	Pengetahuan, sikap, dukungan nakes, sarana prasarana, pendidikan	Kuantitatif	Adanya hubungan yang signifikan antara sikap ( <i>p-value</i> 0,023) dan sarana prasarana ( <i>p-value</i> 0,034) dengan upaya pencegahan dan penanggulangan covid-19. Tidak ada hubungan yang signifikan antara umur ( <i>p-value</i> 0,466), pendidikan ( <i>p-value</i> 0,553), pengetahuan ( <i>p-value</i> 1.000), dukungan petugas kesehatan ( <i>p-value</i> 0,811) dengan upaya pencegahan dan penanggulangan covid-19
Francesco Chirico Dkk/2020	Can Air-Conditioning Systems Contribute to the Spread of SARS/MERS/	peran Heating Ventilation, Air Conditioning (HVAC)	eksperimen	ada cukup bukti penularan melalui udara virus korona pada wabah Asia sebelumnya, dan ini telah diperhitungkan dalam pedoman



	COVID-19 Infection? Insights from a Rapid Review of the Literature			dirilis oleh organisasi dan lembaga internasional untuk mengendalikan penyebaran SARS-CoV-2 di lingkungan dalam ruangan. Namun, perbedaan teknologi dalam sistem HVAC mencegah generalisasi hasil di seluruh dunia. Beberapa investigasi COVID-19 yang tersedia tidak memberikan bukti yang cukup bahwa virus SARS-CoV-2 dapat ditularkan melalui sistem HVAC.
Kaiwei Luo dkk/2020	Transmission of SARS-CoV-2 in Public Transportation Vehicles: A Case Study in Hunan Province, China	Penularan Udara	Studi Kasus	kasus kejadian wabah Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) sindrom pernapasan akut parah selama bus perjalanan pasien indeks di Provinsi Hunan, Cina. Investigasi retrospektif ini menunjukkan potensi penularan melalui udara SARS-CoV-2 dan kemungkinan peristiwa superspreading di kontak dekat tertentu dan pengaturan ruang tertutup,
Ye Shen, PhD, Dkk /2020	Community Outbreak Investigation of SARS-CoV-2 Transmission Among Bus Riders in Eastern China	Penularan udara	Eksperimen	Dari 128 peserta, 15 (11,7%) adalah laki-laki, 113 (88,3%) adalah perempuan, dan usia rata-rata adalah 58,6 tahun. Di bus 2, 24 dari 68 orang (35,3% [termasuk indeks pasien]) menerima diagnosis COVID-19 setelah kejadian. Individu di bus 2 memiliki 34,3% (95% CI, 24,1% -46,3%) berisiko lebih tinggi terkena COVID-19 dibandingkan dengan yang ada di bus 1 dan sebelumnya 11,4 (95% CI, 5,1-25,4) kali lebih mungkin untuk memiliki COVID-19 dibandingkan dengan semua orang lainnya menghadiri acara ibadah. Dalam bus 2, individu di

				zona berisiko tinggi memiliki cukup, tetapi secara tidak signifikan, risiko COVID-19 lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang berada di zona berisiko rendah. Tidak adanya peningkatan risiko yang signifikan di bagian bus lebih dekat dengan kasus indeks menyarankan bahwa penyebaran virus melalui udara mungkin setidaknya sebagian menjelaskan tingginya angka tersebut tingkat serangan diamati
Erika Emnina Sembiring dkk/2020	Pengetahuan dan Sikap Berhubungan dengan Resiko Tertular COVID-19 pada Masyarakat Sulawesi Utara	Pengetahuan sikap	kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan resiko tertular COVID-19 pada masyarakat Sulawesi Utara dengan nilai p (0,000). Pengetahuan yang baik dan sikap yang positif dari masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID-19 dapat membuat masyarakat melakukan tindakan nyata untuk mengurangi resiko tertular COVID-19
Ayu Riana Sari Dkk / 2020	Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat	Jenis Kelamin Umur Status Pekerjaan Sikap	deskriptif korelasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah remaja (90,90%), mempunyai status bekerja (56,00%), berjenis kelamin perempuan (69,30%), memiliki sikap positif terhadap pencegahan covid-19 (99,15%) dan mempunyai perilaku yang baik terhadap pencegahan covid-19 (90,20%). Hasil uji chi-square menunjukkan nilai p antara jenis kelamin, umur, status pekerjaan, dan sikap terkait pencegahan Covid-19 dengan perilaku pencegahan

				Covid-19 adalah 0,000, 0,306, 0,605 dan 0,066.
Fadli Dkk/2020	Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan COVID-19	usia status keluarga kejujuran pasien ketersediaan APD Pengetahuan	kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh usia ( $p=0.024$ ); status keluarga ( $p=0.022$ ); kejujuran pasien ( $p=0.034$ ); ketersediaan alat pelindung diri (0.014); pengetahuan ( $p=0.030$ ) terhadap kecemasan petugas.
Indah Permatasari Dkk /2021	Hubungan Pengetahuan tentang COVID-19 terhadap Kepatuhan <i>Physical Distancing</i> pada Mahasiswa Tingkat 4 FK UPNVJ	Pengetahuan Kepatuhan Protokol COVID-19	Analitik Observasion	tidak ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dengan kepatuhan terhadap <i>physical distancing</i> pada mahasiswa tingkat 4 FK UPNVJ ( <i>P Value</i> $> 0.203$ )

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **V.I Hasil Penelitian**

##### **V.I.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Geografis**

Kabupaten Melawi adalah salah satu kabupaten di provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Pada awal berdirinya, Kabupaten Melawi terdiri dari 7 kecamatan, 82 desa dan 292 dusun, yang kemudian dilakukan pemekaran beberapa kecamatan baru yang dibentuk berdasarkan Perda No. 32 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Kecamatan Pinoh Utara, Kecamatan Pinoh Selatan, Kecamatan Belimbing Hulu dan Kecamatan Tanah Pinoh Barat, sehingga sekarang ini Kabupaten Melawi terdiri dari 11 kecamatan, 169 desa dan 525 dusun, dimana kecamatan terluas adalah Kecamatan Sokan dengan luas 1.577,2 km<sup>2</sup> atau 14,83% dari luas Kabupaten Melawi (10.640,8 km<sup>2</sup>), sedangkan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Belimbing Hulu dengan luas 454,0 km<sup>2</sup> atau 4,27 % dari luas Kabupaten Melawi. Berdasarkan proyeksi hasil sensus penduduk tahun 2010, jumlah penduduk Kabupaten Melawi tahun 2011 sebanyak 182.520 jiwa, yang terdiri dari 93.517 laki-laki dan 89.003 perempuan.

wilayah kabupaten melawi yang berbatasan dengan wilayah lain yaitu sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Sintang
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Propinsi Kalimantan Tengah
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sintang
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Ketapang

Secara geografis letak wilayah Kabupaten Melawi terletak diantara koordinat  $0^{\circ} 07' LS$   $1^{\circ} 21' LS$  serta  $111^{\circ} 07' BT$  dan  $112^{\circ} 27' BT$ .

b. Transportasi Darat Di Kabupaten Melawi

Transportasi darat yang memegang peranan penting dalam sector perhubungan, terutama untuk kesinambungan distribusi barang dan jasa, serta masyarakat dan untuk pengembangan pembangunan wilayah. Unsur-Unsur Dasar Transportasi Ada lima unsur pokok transportasi, yaitu :

1. Manusia, yang membutuhkan transportasi
2. Barang, yang diperlukan manusia
3. Kendaraan, sebagai sarana transportasi
4. Jalan, sebagai prasarana transportasi
5. Organisasi, sebagai pengelola transportasi

Pada dasarnya, ke lima unsur di atas saling terkait untuk terlaksananya transportasi, yaitu terjaminnya penumpang atau barang-barang yang diangkut akan sampai dengan cepat ke tempat tujuan dalam keadaan baik seperti pada saat awal diangkut. Dari ke lima unsur-unsur

pokok yang menjadi permasalahan dasar transportasi di wilayah kabupaten melawi ialah kendaraan ,jalan serta organisasi. Sebelum memasuki permasalahan di kabupaten melawi hal yang perlu diketahui adalah mengenai jalan.

Di Indonesia pengelompokan jalan diatur di UU No. 22 Tahun 2009. Pengelompokan jalan dimaksudkan untuk mewujudkan kepastian hukum penyelenggaraan jalan sesuai dengan kewenangan Pemerintah dan pemerintah daerah. Jalan umum menurut statusnya dikelompokkan ke dalam jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, jalan kota, dan jalan desa.

1. Jalan nasional, merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
2. Jalan provinsi, merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
3. Jalan kabupaten, merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, dengan kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

4. Jalan kota, adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat pelayanan dalam kota, serta menghubungkan antarpusat permukiman yang berada di dalam kota.
5. Jalan desa, merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan dan/atau antarpermukiman di dalam desa, serta jalan lingkungan.

## V.2 Gambaran Proses Penelitian

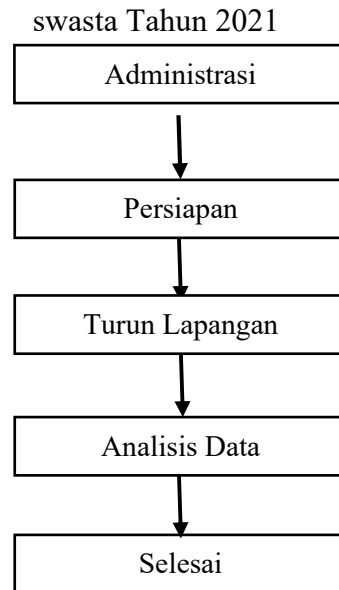
Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan mulai tanggal 5 Januari 2021 sampai dengan 12 Januari 2021. Responden dalam penelitian ini merupakan penumpang bis pemerintah dan swasta berjumlah 211 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sebelum melakukan pengumpulan data peneliti berkoordinasi dan meminta izin terlebih dahulu kepada Dinas perhubungan dengan memberikan surat izin penelitian. Data primer dalam penelitian ini didapat dari hasil pembagian angket langsung kepada responden penelitian dengan menggunakan kuesioner yang terstruktur.

Sebelum enumerator melakukan pengumpulan data, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini dan teknik pengumpulan data. Dalam pengambilan data penelitian ini menggunakan lembar observasi penerapan protokol kesehatan COVID-19, Selain itu juga dilakukan dengan pembagian angket pada responden. Sebelum melakukan pengambilan data responden diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian, dan pengambilan data dilakukan setelah responden menyatakan setuju dan bersedia menandatangani *informed consent*. Pengambilan data meliputi data

identitas responden, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, kepercayaan, dan Penerepan protokol kesehatan.

Gambar V.1

Urutan Pelaksanaan kegiatan Penelitian pada penumpang bis pemerintah dan





### V.3 Analisis Univariat

#### 1. Pengetahuan

Tabel V.1

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pengetahuan

No	Pengetahuan Responden	N	%
1	Kurang baik	135	64
2	Baik	76	36
Total		211	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel V.1 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden terhadap Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 kurang baik yaitu sebesar 64 % dan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan baik sebesar 36 %.

Item pertanyaan yang dinilai dalam menjabarkan tingkat pengetahuan responden dapat dilihat pada table V.2 sebagai berikut :

Tabel V.2

Analisis per item pertanyaan Pengetahuan

No	Tingkat Pengetahuan	Salah		Benar	
		F	%	F	%
1	Apa saja gejala yang ditimbulkan akibat infeksi covid-19?	14	6,6	197	93,4
2	Dari perilaku di bawah ini mana saja yang bisa menyebabkan seseorang rentan terinfeksi virus corona?	39	18,5	172	81,5
3	Apakah yang dimaksud dengan Handsanitizer ?	45	21,3	166	78,7
4	Berikut ini adalah salah satu cara pencegahan covid-19, kecuali ?	75	35,5	136	64,5
5	Penyakit Corona di Seabkan oleh ?	22	10,4	189	89,6

No	Tingkat Pengetahuan	Kurang Baik		Baik	
		F	%	F	%
6	Covid-19 akan lebih berbahaya jika menyerang siapa saja?	59	28	152	72
7	Istilah PSBB sering kita dengar, menurut bapak/ibu apa yang di maksud dengan PSSB ?	68	32,2	143	67,8
8	Virus corona masuk ke tubuh manusia melalui anggota tubuh dibawah ini, kecuali ?	69	32,7	142	67,3
9	Bagaimana cara mengetahui seseorang positif Corona ?	141	66,8	70	33,2
10	Manakah dibawah ini yang merupakan cara pencegahan virus Corona ?	32	15,2	179	84,8

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan analisis per item pertanyaan Pengetahuan Responden pada Penumpang Bis Pemerintah dan Swasta diketahui bahwa responden dominan menjawab benar pertanyaan mengenai tanda dan gejala COVID-19 sebesar 93,4 % dan responden dominan salah ketika menjawab pertanyaan mengenai tentang cara untuk mengetahui seseorang positif COVID-19 sebesar 66,8 %.

## 2. Sikap

Tabel V.3

### Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap

No	Sikap	N	%
1	Tidak Setuju	112	53,1
2	Setuju	99	46,9
Total		211	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel V.2 bahwa sebagian besar penumpang bis bersikap tidak setuju dengan penerapan

protokol kesehatan COVID-19 yaitu sebesar 53,1 % dan sebagian kecil penumpang bis bersikap setuju yaitu sebesar 46,9 % .

Item pertanyaan yang dinilai dalam menjabarkan Sikap responden dapat dilihat pada table V.4 sebagai berikut :

Tabel V.4

Analisis per item pertanyaan Sikap

No	Sikap	Tidak mendukung		Mendukung	
		F	%	F	%
1	Virus Korona tidak membahayakan	47	22,3	164	77,7
2	Memakai masker membuat saya terlihat aneh	54	25,6	157	74,4
3	Menggunakan masker tidak mencegah tertular penyakit korona	45	21,3	166	78,7
4	Membawa handsanitizer tidak mencegah penularan covid-19	64	30,3	147	69,7
5	Mencuci tangan setelah berjabat tangan membuat saya terlindung dari penyakit corona	43	20,4	168	79,6
6	Merokok membuat saya kebal terhadap virus korona	43	20,4	168	79,6
7	Menjaga jarak mencegah saya tertular penyakit korona	42	19,9	169	80,1
8	Virus Corona Hanya Virus Biasa yang tidak membahayakan keselamatan	46	21,8	165	78,2
9	Virus Corona hanya konspiras Pemerintah	50	23,7	161	76,3
10	Virus Corona Tidak benar benar nyata	52	24,6	159	75,4

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan Analisis per item pertanyaan sikap Responden pada Penumpang Bis Pemerintah dan Swasta di ketahui bahwa sebagian besar responden dominan sudah mendukung pertanyaan mengenai menjaga jarak untuk mencegah penularan COVID-19 sebesar 80,1 % dan dominan tidak mendukung pertanyaan mengenai handsanitizer bisa mencegah penularan COVID-19 sebesar 30,3 %.

### 3. Dukungan Tenaga Kesehatan

Tabel V.5

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Tenaga

Kesehatan

No	Dukungan Nakes	N	%
1	Tidak mendukung	126	59,7
2	Mendukung	85	40,3
Total		211	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel V.3 bahwa sebagian besar responden menyatakan kurangnya dukungan tenaga kesehatan dalam penerapan protokol Kesehatan COVID-19 yaitu sebanyak 59,7 % dan sebagian kecil penumpang bis menyatakan adanya dukungan tenaga kesehatan yaitu sebesar 40,3 %.

Item pertanyaan yang dinilai dalam menjabarkan Dukungan Tenaga Kesehatan responden dapat dilihat pada table V.6 sebagai berikut :

Tabel V.6

Analisis Per item pertanyaan Dukungan Tenaga Kesehatan

No	Dukungan Tenga Kesehatan	Tidak Mendukung		Mendukung	
		F	%	F	%
1	Apakah ada penyampaian informasi tentang protokol kesehatan covid-19 di Terminal ?	49	23,2	162	76,8
2	Apakah pernah mendapatkan informasi dari Nakes/Fasyankes setempat tentang protokol kesehatan covid-19 sebelum berpergian ?	48	22,7	163	77,3
3	Apakah ada dilakukan tes rapid bagi penumpang dengan riwayat berpergian dari zona merah	43	20,4	168	79,6
4	Apakah ada informasi untuk melakukan isolasi mandiri bagi yang keluar zona merah	27	12,8	184	87,2
5	Apakah ada anjuran dari Nakes untuk selalu menggunakan masker	15	7,1	196	92,9

6	Apakah ada anjuran untuk menjaga jarak	16	7,6	195	92,4
7	Apakah nakes menganjurkan untuk melakukan tes rapid / swab sebelum berpergian?	43	20,4	168	79,6

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan analisis per item pertanyaan Dukungan Tenaga Kesehatan pada Responden Penumpang Bis Pemerintah dan Swasta diketahui bahwa Nakes dominan mendukung pertanyaan mengenai adanya anjuran untuk selalu menggunakan masker sebesar 92,4 % dan dominan tidak mendukung pertanyaan mengenai menyapaikan informasi tentang protokol kesehatan COVID-19 sebesar 23,2 %.

#### 4. Dukungan Keluarga

Tabel V.7

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga

No	Dukungan Keluarga	N	%
1	Tidak mendukung	106	50,2
2	Mendukung	105	49,8
Total		211	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel V.4 bahwa sebagian besar penumpang bis menyatakan kurangnya dukungan keluarga dalam penerapan protokol COVID-19 yaitu sebesar 50,2 %. dan sebagian kecil penumpang bis menyatakan adanya dukungan keluarga yaitu sebesar 49,8 % .

Item pertanyaan yang dinilai dalam menjabarkan Dukungan Keluarga responden dapat dilihat pada table V.8 sebagai berikut :

Tabel V.8

## Analisis per item pertanyaan Dukungan Keluarga

No	Dukungan Keluarga	Tidak Mendukung		Mendukung	
		F	%	F	%
1	Apakah keluarga anda mengingatkan untuk menggunakan masker ketika pergi keluar rumah	23	10,9	188	89,1
2	Adakah keluarga menganjurkan untuk menjaga kebersihan tangan	30	14,2	181	85,8
3	Adakah keluarga yang menyarankan untuk tidak berdekatan dengan orang lain	30	14,2	181	85,8
4	Adakah keluarga yang mengingatkan untuk membawa handsanitizer saat berpergian	22	10,4	189	89,6
5	Adakah keluarga yang menyediakan masker	23	10,9	188	89,1

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan analisis per item pertanyaan Dukungan Keluarga Responden pada Penumpang Bis Pemerintah dan Swasta diketahui bahwa keluarga responden dominan mendukung pertanyaan mengenai membawa handsanitizer saat berpergian sebesar 89,1 % dan dominan tidak mendukung pertanyaan mengenai menjaga kebersihan tangan dan tidak berdekatan dengan orang lain sebesar 14,2 %.

## 5. Kepercayaan

Tabel V.9

## Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepercayaan

No	Kepercayaan	N	%
1	Tidak percaya	119	56,4
2	Percaya	92	43,6
Total		211	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel V.5 bahwa sebagian besar penumpang bis tidak percaya terhadap COVID-19 yaitu sebesar 56,4 % dan sebagian kecil yang percaya yaitu sebesar 43,6 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat masih percaya bahwa COVID-19 adalah Konspirasi dari Pemerintah atau Pun kelompok tertentu.

Item pertanyaan yang dinilai dalam menjabarkan Kepercayaan responden dapat dilihat pada table V.10 sebagai berikut :

Tabel V.10

## Analisis per item pertanyaan Kepercayaan

No	Kepercayaan	Tidak Percaya		Percaya	
		F	%	F	%
1	Apakah Bapak/Ibu Percaya bahwa COVID-19 adalah konspirasi orang atau kelompok tertentu ?	90	42,7	121	57,3
2	Apakah Bapak/Ibu percaya dengan data harian kasus tentang COVID-19 ?	58	27,5	153	72,5
3	Apakah Bapak/Ibu percaya bahwa COVID-19 itu membahayakan kesehatan?	33	15,6	178	84,4
4	Apakah Bapak/Ibu percaya menjaga kebersihan adalah cara utama melindungi diri dari COVID-19	28	13,3	183	86,7
5	Apakah Bapak/ibu percaya bahwa COVID-19 merupakan virus yang dapat menular kepada semua orang ?	27	12,8	184	87,2

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan analisis per item pertanyaan Kepercayaan pada Responden Penumpang Bis Pemerintah dan Swasta diketahui bahwa responden dominan percaya pertanyaan mengenai COVID-19 merupakan virus yang dapat menular kepada semua orang sebesar 87,2 % dan dominan tidak percaya pada pertanyaan mengenai COVID-19 adalah konspirasi orang atau kelompok tertentu sebesar 42,7 %.

## 6. Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19

Tabel V.11

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19

No	Penerapan protokol	N	%
1	Tidak menerapkan	145	68,7
2	Menerapkan	66	31,3
Total		211	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel V.11 bahwa sebagian besar penumpang bis tidak menerapkan protokol kesehatan COVID-19 yaitu sebesar 68,7 % dan sebagian kecil yang menerapkan yaitu sebesar 31,3 %. Hasil Observasi didapatkan bahwa masih ada responden yang tidak membawa masker *handsanitizer* ketika berpergian.

Item pertanyaan yang dinilai dalam menjabarkan penerapan protokol kesehatan responden dapat dilihat pada table V.12 sebagai berikut :

Tabel V.12

Analisis per item pertanyaan penerapan protokol kesehatan

No	penerapan protokol kesehatan	Tidak Menerapkan		Menerapkan	
		F	%	F	%
1	Apakah bapak/ibu menggunakan masker?	2	9	209	99,1
2	Apakah bapak/ ibu membawa handsanitizer ?	81	38,4	129	61,1
3	Apakah bapak/ ibu langsung mencuci pakaian ketika pulang kerumah?	13	6,2	198	93,8
4	Apakah bapak/ibu menjaga jarak saat berada di terminal ?	13	6,2	198	93,8



5	Apakah bapak/ ibu akan berbagi handsanitizer dengan penumpang lain ?	74	35,1	137	64,9
6	Apakah ada himbauan untuk menggunakan masker ?	9	4,3	202	95,7
7	apakah bapak/ibu menggunakan handsanitizer saat tidak tersedia tempat untuk cuci tangan	44	20,9	167	79,1
8	Apakah bapak/ibu mencuci tangan sebelum dan sesudah memegang barang bawaan saat berpergian?	26	12,3	185	87,7
9	Apakah bapak/ibu mencuci tangan sebelum dan sesudah memegang barang bawaan saat berpergian?	27	12,8	184	87,2
10	Apakah bapak/ibu mencuci tangan setelah memegang gagang pintu bis ?	60	28,4	151	71,6

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan analisis per item pertanyaan penerapan protokol kesehatan Responden pada Penumpang Bis Pemerintah dan Swasta diketahui bahwa responden dominan menerapkan pertanyaan mengenai menggunakan masker sebesar 99,1 % dan dominan tidak membawa handsanitizer sebesar 38,4 %.

#### V.4 Analisis Bivariat

Hasil Analisis Bivariat untuk penerapan protokol kesehatan COVID-19 untuk masing-masing Variabel antara lain :

1. Hubungan pengetahuan penumpang bis pemerintah dan swasta terhadap penerapan protokol kesehatan COVID-19

Tabel V.13

Hubungan pengetahuan penumpang bis pemerintah dan swasta terhadap penerapan protokol kesehatan COVID-19

Pengetahuan	Penerapan Protokol COVID-19				Total		P value	PR (95% CI)
	Tidak Menerapkan		Menerapkan					
	N	%	n	%	N	%		
Kurang Baik	99	73,3	36	26,7	135	100	0,076	1,212( 0,984-1,492)
Baik	46	60,5	30	39,5	76	100		
Total	145	68,7	66	31,3	211	100		

Sumber : Data Primer Tahun 2021

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi responden yang berpengetahuan kurang baik cenderung tidak menerapkan protokol kesehatan COVID-19 yaitu sebesar 73,3 % lebih besar jika dibandingkan dengan responden berpengetahuan baik yaitu sebesar 60,5 %. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa nilai *P Value* sebesar 0,076 yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai PR = 1,212, hal ini berarti bahwa responden dengan pengetahuan kurang baik mempunyai peluang 1,212 kali untuk tidak menerapkan protokol kesehatan COVID-19, dibandingkan responden dengan pengetahuan baik.

2. Hubungan Sikap penumpang bis pemerintah dan swasta terhadap penerapan protokol kesehatan COVID-19

Tabel V.14

Hubungan Sikap penumpang bis pemerintah dan swasta terhadap penerapan protokol kesehatan COVID-19

Sikap	Penerapan Protokol COVID-19				Total		P value	PR (95% CI)
	Tidak Menerapkan		Menerapkan					
	N	%	n	%	N	%		
Tidak Setuju	84	75	28	25	112	100	0,052	1,217(1,008-1,470)
Setuju	61	61,6	38	38,4	99	100		
Total	145	68,7	66	31,3	211	100		

Sumber : Data Primer Tahun 2021

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi responden yang bersikap tidak setuju cenderung tidak menerapkan protokol kesehatan COVID-19 yaitu sebesar 75 % lebih besar jika dibandingkan responden dengan sikap setuju yaitu sebesar 61,6 %. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa nilai *P Value* sebesar 0,052 yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai PR = 1,217, maka hal ini berarti bahwa responden dengan sikap tidak setuju mempunyai peluang 1,217 kali untuk tidak menerapkan protokol kesehatan COVID-19, dibandingkan responden dengan sikap setuju.

3. Hubungan Dukungan Keluarga penumpang bis pemerintah dan swasta terhadap penerapan protokol kesehatan COVID-19

Tabel V.15

Hubungan Dukungan Keluarga penumpang bis pemerintah dan swasta terhadap penerapan protokol kesehatan COVID-19

Dukungan Keluarga	Penerapan Protokol COVID-19				Total		P value	PR (95% CI)
	Tidak Menerapkan		Menerapkan					
	N	%	N	%	N	%		
Tidak Mendukung	75	70,8	31	29,2	106	100	0,623	1,061(0,884-1,274)
Mendukung	70	66,7	35	33,3	105	100		
Total	145	68,7	66	31,3	211	100		

Sumber : Data Primer Tahun 2021

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi responden yang tidak mendapat dukungan keluarga cenderung tidak menerapkan protokol kesehatan COVID-19 yaitu sebesar 70,8 % sedangkan untuk responden dengan dukungan keluarga yaitu sebesar 66,7 %. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa nilai *P Value* sebesar 0,623 yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai PR = 1,061, hal ini berarti bahwa responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga mempunyai peluang 1,061 kali untuk tidak menerapkan protokol kesehatan COVID-19, dibandingkan responden dengan dukungan keluarga.

4. Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan penunjang bis pemerintah dan swasta terhadap penerapan protokol kesehatan COVID-19

Tabel V.16

Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan penunjang bis pemerintah dan swasta terhadap penerapan protokol kesehatan COVID-19

Dukungan Nakes	Penerapan Protokol COVID-19				Total		P value	PR (95% CI)
	Tidak Menerapkan		Menerapkan					
	N	%	N	%	N	%		
Tidak Mendukung	86	68,3	40	31,7	126	100	0,979	0,983(0,818-1,183)
Mendukung	59	69,4	26	30,6	85	100		
Total	145	68,7	66	31,3	211	100		

Sumber : Data Primer Tahun 2021

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi responden yang tidak mendapat dukungan tenaga kesehatan cenderung tidak menerapkan protokol kesehatan COVID-19 yaitu sebesar 68,3 % lebih kecil jika dibandingkan responden yang mendapat dukungan tenaga yaitu sebesar 69,4 %. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa nilai *P Value* sebesar 0,979 artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan tenaga kesehatan dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai PR = 0,983 hal ini berarti bahwa responden dengan tidak mendapatkan dukungan tenaga kesehatan mempunyai peluang 0,979 kali untuk tidak menerapkan protokol kesehatan COVID-19, dibandingkan responden dengan dukungan tenaga kesehatan.

5. Hubungan Kepercayaan penumpang bis pemerintah dan swasta terhadap penerapan protokol kesehatan COVID-19

Tabel V.17

Hubungan Kepercayaan penumpang bis pemerintah dan swasta terhadap penerapan protokol kesehatan COVID-19

Kepercayaan	Penerapan Protokol COVID-19				Total		P value	PR (95% CI)
	Tidak Menerapkan		Menerapkan					
	N	%	N	%	N	%		
Tidak Percaya	85	71,4	34	28,6	119	100	0,415	1,095(0,908-1,321)
Percaya	60	65,2	32	34,8	92	100		
Total	145	68,7	66	31,3	211	100		

Sumber : Data Primer Tahun 2021

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi responden yang tidak percaya cenderung tidak menerapkan protokol kesehatan COVID-19 yaitu sebesar 71,4 % lebih besar jika dibandingkan responden yang percaya yaitu sebesar 65,2 %. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa nilai *P Value* sebesar 0,415 yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai PR = 1,095 hal ini berarti responden yang tidak percaya mempunyai peluang 1,095 kali untuk tidak menerapkan protokol kesehatan COVID-19, dibandingkan responden dengan responden yang percaya dengan COVID-19.

## V.5 Pembahasan

### 1. Hubungan pengetahuan penumpang bis pemerintah dan swasta terhadap penerapan protokol kesehatan COVID-19

Berdasarkan analisis Univariat menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden terhadap Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 kurang baik yaitu sebesar 64 % dan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan baik sebesar 36 %.

Berdasarkan hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa nilai *P Value* sebesar 0,076 yang berarti *P Value* > 0,05 artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian Indah Permatasari (2021) ini menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dengan kepatuhan terhadap *physical distancing* pada mahasiswa tingkat 4 FK UPNVJ (*P Value* > 0.203),

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Faktor faktor yang mempengaruhi pengetahuan terdiri dari 2 faktor yaitu Faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi jasmani dan rohani sedangkan faktor eksternal yaitu pendidikan, paparan informasi atau media massa, ekonomi, hubungan sosial, dan pengalaman (Dwi, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden terhadap Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 kurang baik yaitu sebesar 64 % dan sebagian kecil responden memiliki

pengetahuan baik sebesar 36 %. Berdasarkan hasil penelitian banyak ditemukan bahwa masih ada penumpang dengan pengetahuan baik namun tidak menerapkan protocol kesehatan COVID-19.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa banyak masyarakat yang mengerti tentang cara pencegahan COVID-19 dan cara mendiagnosis pasien terpapar COVID-19, Berdasarkan hal ini peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan yang baik tidak mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang seharusnya Pengetahuan yang baik pada penumpang akan memberikan pemahaman untuk menerapkan protokol kesehatan COVID-19 dengan menggunakan protokol kesehatan setiap kali melakukan perjalanan.

## **2. Hubungan sikap penumpang bis pemerintah dan swasta terhadap penerapan protokol kesehatan COVID-19**

Berdasarkan hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar penumpang bis bersikap tidak setuju dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19 yaitu sebesar 53,1 % dan sebagian kecil penumpang bis bersikap setuju yaitu sebesar 46,9 % .

Berdasarkan hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa nilai *P Value* sebesar 0,052 yang berarti *P Value* < 0,05 artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19. Penelitian ini sejalan dengan Hasil Penelitian Fauzan (2021) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan sikap dengan perilaku pencegahan Covid-19 (*P Value* 0,06)



Menurut Notoatmodjo (2012) mendefinisikan sikap sebagai kesiapan seseorang untuk bertindak tertentu pada situasi tertentu, dalam sikap positif. Kecenderungan tindakan adalah mendeteksi menyenangkan dan mengharapkan objek tertentu, sedangkan dalam sikap negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindar, membenci, dan tidak sama dengan menyukai objek tertentu. Sikap positif yang dimiliki masyarakat Sulawesi Utara yaitu pentingnya menggunakan masker saat keluar rumah dimasa pandemi, tidak berpergian keluar rumah jika tidak ada kepentingan mendesak, harus menjaga jarak setidaknya 1,5 meter, menghindari tempat keramaian saat pandemi, mencuci tangan menggunakan sabun atau *handsanitizer*, segera mandi dan mencuci rambut setelah tiba dirumah dan mencuci seluruh pakaian bekas pakai di luar rumah serta istirahat yang cukup, rajin olahraga dan mengkonsumsi makanan bergizi untuk meningkatkan imun.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penumpang bis bersikap tidak setuju dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19 yaitu sebesar 53,1 % dan sebagian kecil penumpang bis bersikap setuju yaitu sebesar 46,9 % .Berdasarkan pengamatan peneliti menyimpulkan bahwa masih ada penumpang yang acuh tak acuh dengan virus corona dan menganggap virus ini tidak membahayakan kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa sikap mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan seperti halnya dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19.

### **3. Hubungan dukungan tenaga kesehatan penumpang bis pemerintah dan swasta terhadap penerapan protokol kesehatan COVID-19**

Berdasarkan hasil analisis univariat bahwa sebagian besar responden menyatakan kurangnya dukungan tenaga kesehatan dalam penerapan protokol Kesehatan COVID-19 yaitu sebanyak 59,7 % dan sebagian kecil penumpang bis menyatakan adanya dukungan tenaga kesehatan yaitu sebesar 40,3 %.

Berdasarkan hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa nilai *P Value* sebesar 0,979 yang berarti *P Value* < 0,05 artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan tenaga kesehatan dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Herawati (2020) tidak ada dukungan petugas kesehatan terhadap upaya pencegahan dan penanggulangan COVID-19 dengan *p-value* 0,811.

Menurut Notoatmodjo (2007) dikutip dalam Sumirat (2011) promosi kesehatan dari petugas kesehatan pada hakikatnya ialah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok, atau individu dengan harapan masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Adanya promosi kesehatan dari petugas kesehatan diharapkan pengetahuan ibu tentang Penerapan Protokol Kesehatan COVID -19 akan meningkat, sehingga keinginan untuk aktif dalam kegiatan bertransportasi menjadi lebih aman dan nyaman. Peran Tenaga Kesehatan di masa Pandemi menjadi sangat penting untuk

memberikan informasi terkait dengan edukasi penerapan protokol kesehatan pada saat berkendara.

Berdasarkan hasil analisis bahwa sebagian besar responden menyatakan kurangnya dukungan tenaga kesehatan dalam penerapan protokol Kesehatan COVID-19 yaitu sebanyak 59,7 % dan sebagian kecil penumpang bis menyatakan adanya dukungan tenaga kesehatan yaitu sebesar 40,3 %. Berdasarkan hasil penelitian masih kurangnya edukasi dan media-media informasi tentang protocol kesehatan COVID-19 sehingga masyarakat tidak begitu mengetahui hal-hal yang seharusnya mereka lakukan ketika sedang melakukan perjalanan.

Peneliti menyimpulkan bahwa masih ada masyarakat yang belum mendapatkan informasi tentang COVID-19 baik dari Fasyankes terdekat. Artinya masih kurangnya informasi tentang COVID-19 dari fasyankes setempat. Namun Peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan tenaga kesehatan dalam menerapkan protokol kesehatan COVID-19 namun dalam hal ini peneliti juga menyarankan kepada Fasyankes untuk meningkatkan lagi pemberian informasi terkait COVID-19.

#### **4. Hubungan dukungan keluarga Penumpang bis Pemerintah dan swasta terhadap penerapan protokol kesehatan COVID-19**

Berdasarkan hasil analisis univariat bahwa sebagian besar penumpang bis menyatakan kurangnya dukungan keluarga dalam penerapan protokol

COVID-19 yaitu sebesar 50,2 %. dan sebagian kecil penumpang bis menyatakan adanya dukungan keluarga yaitu sebesar 49,8 % .

Berdasarkan hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa nilai *P Value* sebesar 0,623 yang berarti *P Value*  $< 0,05$  artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nicke (2020) bahwa tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan Imunisasi pada masa Pandemi.

Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan dimana keluarga inti maupun keluarga besar berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggota keluarganya. Fungsi dasar keluarga yaitu fungsi perawatan kesehatan. Fungsi perawatan kesehatan adalah kemampuan keluarga untuk merawat anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan. Keluarga perlu memberikan dukungan yang positif untuk melibatkan keluarga sebagai pendukung pengobatan sehingga adanya kerjasama dalam pemantauan pengobatan antara petugas dan anggota keluarga yang sakit (Friedman, Bowden & Jones, 2010).

Berdasarkan hasil analisis univariat bahwa sebagian besar penumpang bis menyatakan kurangnya dukungan keluarga dalam penerapan protokol COVID-19 yaitu sebesar 50,2 %. dan sebagian kecil penumpang bis menyatakan adanya dukungan keluarga yaitu sebesar 49,8 % .Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa dukungan keluarga sudah bagus, namun masih ada keluarga yang tidak mengingatkan kerabatnya

untuk menggunakan masker ketika berpergian serta acuh tak ketika akan melakukan perjalanan keluar dari rumah. Namun secara keseluruhan dukungan keluarga sudah baik dalam penerapan protokol kesehatan.

#### **5. Hubungan Kepercayaan Penumpang Bis Pemerintah dan Swasta terhadap penerapan protokol kesehatan COVID-19**

Berdasarkan hasil analisis univariat penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penumpang bis tidak percaya terhadap COVID-19 yaitu sebesar 56,4 % dan sebagian kecil yang percaya yaitu sebesar 43,6 %.

Berdasarkan hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa nilai *P Value* sebesar 0,415 yang berarti *P Value*  $< 0,05$  artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Intan (2019) menyatakan bahwa tidak ada hubungan keyakinan dengan tindakan personal hygiene dengan *p value* = 0,519.

Menurut Yilmaz dan Atalay (2009), kepercayaan adalah perilaku individu, yang mengharapkan seseorang agar memberi manfaat positif. Adanya kepercayaan karena individu yang dipercaya dapat memberi manfaat dan melakukan apa yang diinginkan oleh individu yang memberikan kepercayaan. Sehingga, kepercayaan menjadi dasar bagi kedua pihak untuk melakukan kerjasama.

Yilmaz dan Atalay, (2009) mendefinisikan kepercayaan sebagai harapan yang timbul dari masyarakat dimana semua anggota harus bertindak

dalam batas norma, dengan keteraturan, kejujuran, dan kerjasama. Carnevale dan Wechsler mendefenisikan kepercayaan adalah suatu sikap yang menganggap bahwa individu atau kelompok bermaksud baik, adil dan sesuai dengan norma etika (Yilmaz dan Atalay, 2009).

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa masih ada masyarakat yang percaya bahwa COVID-19 merupakan Konspirasi dari orang/kelompok tertentu. Artinya masyarakat tidak benar-benar percaya bahwa COVID-19 itu benar-benar nyata dan bisa membahayakan kesehatan seseorang. Dalam hal ini dibutuhkan pendekatan secara mendalam kepada masyarakat untuk memberikan pemahan terkait COVID-19.

#### **V.6 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari akan adanya keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti hanya meneliti beberapa faktor saja dari sekian banyak faktor determinan penerapan protokol kesehatan COVID-19, masih banyak faktor lain yang bisa diangkat dan kemungkinan bisa menjadi faktor pencetus
2. Peneliti harus mengatur waktu dengan penumpang ketika penumpang menunggu waktu keberangkatan Bis
3. Tidak semua penumpang bersedia diwawancarai

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **VI.I Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor determinan penerapan protokol kesehatan COVID-19 pada penumpang bis pemerintah dan swasta didapatkan kesimpulan :

1. Berdasarkan analisis Univariat menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden penumpang bis pemerintah dan swasta terhadap Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 kurang baik yaitu sebesar 64 % dan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan baik sebesar 36 %.
2. Berdasarkan hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar penumpang bis bersikap tidak setuju dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19 yaitu sebesar 53,1 % dan sebagian kecil penumpang bis bersikap setuju yaitu sebesar 46,9 % .
3. Berdasarkan hasil analisis univariat bahwa sebagian besar penumpang bis menyatakan kurangnya dukungan keluarga dalam penerapan protokol COVID-19 yaitu sebesar 50,2 % . dan sebagian kecil penumpang bis menyatakan adanya dukungan keluarga yaitu sebesar 49,8 % .
4. Berdasarkan hasil analisis univariat sebagian besar responden penumpang bis menyatakan kurangnya dukungan tenaga kesehatan dalam penerapan protokol Kesehatan COVID-19 yaitu sebanyak 59,7 %

dan sebagian kecil penumpang bis menyatakan adanya dukungan tenaga kesehatan yaitu sebesar 40,3 %.

5. Berdasarkan hasil analisis univariat penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penumpang bis tidak percaya terhadap COVID-19 yaitu sebesar 56,4 % dan sebagian kecil yang percaya yaitu sebesar 43,6 %.
6. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan pengetahuan penumpang bis pemerintah dan swasta terhadap penerapan protokol kesehatan COVID-19 dengan *P Value* sebesar 0,076, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan penumpang bis pemerintah dan swasta dalam penerapan protokol kesehatan COVID-19.
7. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan perbedaan yang signifikan antara sikap penumpang bis pemerintah dan swasta dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19 dengan *P Value* sebesar 0,052, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan sikap penumpang bis pemerintah dan swasta dalam penerapan protokol kesehatan COVID-19.
8. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan tenaga kesehatan penumpang bis pemerintah dan swasta dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19 dengan *P Value* sebesar 0,979, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan dukungan tenaga kesehatan dalam penerapan protokol kesehatan COVID-19 pada Penumpang bis pemerintah dan swasta.



9. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19 dengan *P Value* 0,623, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan dukungan keluarga dalam penerapan protokol kesehatan COVID-19 pada penumpang bis pemerintah dan swasta.
10. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan penumpang bis pemerintah dan swasta terhadap penerapan protokol kesehatan COVID-19 dengan *P Value* sebesar 0,415 menunjukkan bahwa kepercayaan tidak mempengaruhi dalam penerapan protokol kesehatan COVID-19 pada penumpang bis pemerintah dan swasta.

## **VI.2 Saran**

### **1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Melawi**

Diharapkan Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Dinas Kesehatan untuk perbaikan pelayanan kesehatan untuk mengskringing sedini mungkin kemungkinan terjadinya penularan virus COVID-19 di dalam Bis. Meningkatkan pengetahuan Penumpang dengan memberikan media seperti, memberikan dukungan keluarga penumpang yang terpapar COVID-19, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap COVID-19 serta memberikan dukungan berupa pemeriksaan kesehatan pada penumpang supaya penumpang merasa aman dan nyaman ketika berpergian.

## 2. Bagi Dinas Perhubungan

Diharapkan Penelitian ini dapat di jadikan bahan pertimbangan dalam melakukan transportasi terkait dengan Penerapan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 pada penumpang bis pemerintah dan swasta seperti :

- a. Penambahan tempat cuci tangan dengan sabun di terminal
- b. Memberi batas duduk pada kursi tunggu di terminal
- c. Melakukan pemeriksaan kesehatan seperti cek suhu badan sebelum menggunakan jasa transportasi.
- d. Memberikan masker bagi penumpang tidak memiliki masker

## 3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai data dasar dan referensi atau informasi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Riyanto, (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha. MedikaYogyakarta.
- Albeth W. S. 2020. *Hubungan tingkat pengetahuan tentang covid- 19 terhadap kepatuhan program lockdown untuk mengurangi penyebaran covid-19 di kalangan mahasiswa berasrama universitas advent indonesia* : ISSN :2579-4426
- Ayu R.S Rahman F, Wulandari A, Pujianti N, Laily N, Vina Y.A, Lia A, Azmiyannoor M, Ridwan A.M, & Farid I. 2020. *Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat*. Jurnal JPPKMI. Vol 1 No. 1- Oktober 2020
- C. Sohrabi, Alsafi Z, O'Neill N, M. Khan, A. Kerwan, A. Al-Jabir, C. Iosifidis, and Agha R. (2020). "World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19)," *Int. J. Surg.*, vol. 76, no. February, pp. 71–76, 2020, doi: 10.1016/j.ijisu.2020.02.034.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2020. Symptom and diagnosis.akses dari <https://www.cdc.gov/coronavirus/about/symptoms.html>
- Chirico F., Sacco A, Bragazzi N.L, & Magnavita N. 2020. Can Air-Conditioning Systems Contribute to the Spread of SARS/MERS/COVID-19 Infection? Insights from a Rapid Review of the Literature
- Dewi, S. R. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dinas Kesehatan Kab. Melawi 2020. *Data Kasus Covid-19 di Kabupaten Melawi*. Dinas Kesehatan Kabupaten Melawi
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat 2020. *Data Kasus Covid-19 di Provinsi Kalimantan Barat*. Pontianak
- Du Z, Xu X, Wu Y, Wang L, Cowling BJ, Meyers LA 2020. *Serial interval of COVID-19 among publicly reported confirmed cases*. *Emerging infectious diseases*. 2020;26(6). EID Jurnal. Volume 26, Number 6-June 2020
- Dwi, A. C., & Dwi, H. S. (2016). Hubungan Pengetahuan Tentang Posyandu Lansia dengan Motivasi Berkunjung ke Posyandu Lansia . *Jurnal AKP* Vol Vol. 4 No. 1 Januari 2020, Halaman 20 – 26

- Erika E.S Maria L.N.M 2020. *Pengetahuan dan Sikap Berhubungan dengan Resiko Tertular Covid-19 pada Masyarakat Sulawesi Utara. Volume 16, No. 2, Oktober 2020, (Hal. 75-82)*
- Fadli, Safruddin,, Andi S.A, Sumbara, Rohandi B. 2020. *Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19: JPKI 2020 volume 6 no. 1*
- Faura D. 2020. *Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Malang*
- Fauzan A, Akbar A, Yunita D.A. 2021. *Pengetahuan dan sikap mahasiswa dalam pencegahan covid-19. BORNEO NURSING JOURNAL (BNJ) <https://akperyarsismd.e-journal.id/BNJ> . Vol. 3 No. 1 Tahun 2021*
- Framesti F.S 2020. *Pemberdayaan serta Penerapan Protokol Kesehatan di Posyandu Puskesmas Leuwigoong Kabupaten Garut, Jawa Barat Sebagai Upaya Mencegah Penularan COVID-19. JURPIKAT Vol. 1 No. 1 (2020) pp. 1-12*
- Friedman, M.M., Bowden, V.R. & Jones, E.G. .2010. *Research, theory and practice. 5thed. New Jersey: Prentice Hall; 2010.*
- Hastono, Sutanto Priyo. (2007). *Modul Analisis Data. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.*
- Herawati C. Yasinta, S. Indragiri 2020. *Faktor Determinan Perilaku dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, Volume 16, Nomor 1, Halaman 52-59, 2021 | 52*
- Howard, J., Howard, J., Huang, A., Li, Z., Tufekci, Z., Zdimal, V., & Westhuizen, H. Van Der.2020. *Face Masks Against COVID-19 : An Evidence Review Face Masks Against COVID- 19 : An Evidence Review. Preprints, 30(20), 1–9. <https://doi.org/10.1073/pnas.XXXXXXXXXX> / Diakses 5 Oktober 2020*
- Indah P, Susantiningsih T, Sri W. 2021. *Hubungan Pengetahuan tentang COVID-19 terhadap Kepatuhan Physical Distancing pada Mahasiswa Tingkat 4 FK UPNVJ. UMI Medical Journal Vol.6 Issue:1 (Juni, 2021) p-ISSN: 2548-4079/e-ISSN: 2685-7561*

- Intan P, Sulistyowati M. 2019. Analisis Teori *Health Belief Model* Terhadap Tindakan Personal Hygiene Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Health Science and Prevention* Vol 4 No 1 April 2020 – ISSN 2459-919x
- Izzaty. 2020. *Kebijakan Pemerintah dalam Mengatasi Panic Buying Akibat COVID-19*. *Info Singkat*, 12(1), 20–30.
- Kementerian Kesehatan RI 2020 *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pengendalian dan Pencegahan Penyakit
- \_\_\_\_\_ 2020 *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Revisi 5*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pengendalian dan Pencegahan Penyakit
- \_\_\_\_\_ 2020. *Dashboard Situasi Covid-19*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pengendalian dan Pencegahan Penyakit. Di akses pada 15 Desember di URL : [www.covid19.kemkes.go.id/dashboard/covid-19](http://www.covid19.kemkes.go.id/dashboard/covid-19)
- K Luo, Z Lei, Z Hai, S Xiao, J Rui, H Yang, X Jing, H Wang, Z Xie, P Luo, W Li, Q Li, H Tan, Z Xu, Y Yang, S Hu, T Chen . 2020. *Transmission of SARS-CoV-2 in Public Transportation Vehicles: A Case Study in Hunan Province, China*. *Jurnal : Open Forum Infectious Diseases*, Volume 7, Issue 10, October 2020, ofaa430,
- Lawren Green 1980. *Health Education Planning, A Diagnostic Approach* California : Mayfield Publishing
- L. Pan, Mu M, Yang P, Yu S, Wang R, Yan Y, Li P, Hu B, Wang J, Hu C, Y Jin, Niu X, Ping R, Du Y, Li T, Xu G, Hu Q, & Tu L (2020). “*Clinical characteristics of COVID-19 patients with digestive symptoms in Hubei , China : a descriptive , crosssectional , multicenter study*,” *Am. J. Gastroenterol. The American Journal of Gastroenterology* : Vol 115, Issue 5, Mei 2020 – p 766-773
- Lee, J., Jing, J., Yi, T. P., Bose, R. J. C., McCarthy, J. R., Tharmalingam, N., & Madheswaran, T. 2020. *Hand Sanitizers : A Review on Formulation Aspects , Adverse Effects , and Regulations*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17, 2–17.
- Li, S., Wang, Y., Xue, J., Zhao, N., & Zhu, T. 2020. *The impact of covid-19 epidemic declaration on psychological consequences: A study on active weibo users*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(6), 1–9. <https://doi.org/10.3390/ijerph17062032> / Diakses 2 Oktober 2020

- Muhammad A. 2013. *Pengantar Nilai Filsafat*. Bandung : Pusaka Setia.
- Mulusew A.A 2020 *Factors determining the knowledge and prevention practice of healthcare workers towards COVID-19 in Amhara region, Ethiopia: a cross-sectional survey* : (2020) 48:72 Diakses 28 November 2020 dari URL ://doi.org/10.1186/s41182-020-00254-3 /
- Mona, N. 2020. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 117–125
- Nicke U,Siti S, & Risza C .2020. *Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap kunjungan Imunisasi di Posyandu Desa Tanjungwangi Kecamatan Cijambe*. *Asian Research of Midwifery Basic Science Journal Arimbi* 2020 : Vol 1 No.1
- Niven, N. 2012. *Psikologi Kesehatan : Pengantar untuk perawat dan tenaga kesehatan profesional lain*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S. 2007. *Pendidikan dan Perilaku kesehatan*.Cetakan Ke-2. Jakarta : PT. Rhineka Cipta
- \_\_\_\_\_ 2010 *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_ 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nuryani, I., Rosita, A. & Yunitasari, N. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Santri Tentang Penyakit Scabies Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Scabies. *Global Heal. Sci.* 2, 117–121, 2017.
- Pare, L. A., Amiruddin R, & Leida I. (2012), *Hubungan antara pekerjaan, pmo, pelayanan kesehatan, dukungan keluarga dan diskriminasi dengan perilaku berobat pasien TB Paru*. Diakes dari [www.jurnal.unair.ac.id/index.P2hp/j2222mpk/article/download/2342222222225/264](http://www.jurnal.unair.ac.id/index.P2hp/j2222mpk/article/download/2342222222225/264) pada tanggal 23 Oktober 2020.
- Purtiantini. 2010. *Hubungan pengetahuan dan sikap mengenai pemilihan makanan jajanan dengan perilaku anak memilih makanan di sdit muhammadiyah al kautsar gumpang kartasura*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi

- R.A. Utami, Ria E.M, & Martini 2020. *Pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat dalam pencegahan covid-19 di provinsi dki Jakarta* : Jurnal Kesehatan Holistic/ Volume 4/ Nomor 2/ Juli 2020
- Rusma I.F, Hernawan A.D , & Abduh R. 2015 *Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan peran tenaga kesehatan dengan perilaku kader sebagai petugas jumantik di puskesmas tanjung sekayam kabupaten sanggau*. Jurnal Mahasiswa dan Peneliti Kesehatan : Vol 2 No2 -2015
- Shereen MA, Khan S, Kazmi A, Bashir N, Siddique R. 2020 *Covid-19 infection: origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses*. <https://doi.org/10.1016/j.jare.2020.03.005> / Diakses 2 Oktober 2020
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukesih 2020 *Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan covid-19 di Indonesia* : Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol.11 No.2 (2020) 258-264
- Sujarweni, W. 2014 . *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media
- S. Susilawati, Falefi R, & Purwoko A (2020). "Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia," *Budapest Int. Res. Critics Inst. Humanit. Soc. Sci.*, vol. 3, no. 2, pp. 1147–1156, 2020, doi: 10.33258/birci.v3i2.954.
- World Health Organization. 2020. *Coronavirus Disease (COVID-19) Situation Report*. Diakses 13 Desember 2020.
- \_\_\_\_\_. 2020. *WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard*. <https://covid19.who.int/>. Diakses 4 Oktober 2020.
- \_\_\_\_\_. 2020 *Modes of transmission of virus causing COVID-19: implications for IPC precaution recommendations* [https://www.who.int/newsroom/commentaries / detail / modes-of-transmission-of-virus-causing-covid-19-implicationsfor-ipc-precaution-recommendations](https://www.who.int/newsroom/commentaries/detail/modes-of-transmission-of-virus-causing-covid-19-implicationsfor-ipc-precaution-recommendations)/Diakses 5 Oktober 2020.
- \_\_\_\_\_. 2020 *Laboratory testing for 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) in suspected human cases* <https://www.who.int/publicationsdetail/laboratory-testing-for-2019-novel-coronavirus-in-suspected-human-cases>. Diakses 25 Oktober 2020.

Ye Shen, PhD, Changwei Li, PhD & Hongjun Dong, MD . 2020 Community Outbreak Investigation of SARS-CoV-2 Transmission Among Bus Riders in Eastern China. *JAMA Intern Med.* 2020 ; 180 (12) : 1665-1671. doi:10.1001/jamainternmed.2020.5225 Published online September 1, 2020

Yilmaz, A & Atalay, C.G. (2009). A Theoretical Analyze on The Concept of Trust in Organisational Life. *European Journal of Social Sciences*, Volume 8, Number 2.